

REVISI

KOMPETITIF

**USULAN PROPOSAL
HIBAH KOMPETITIF TAHUN ANGGARAN 2009**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN MENYIMAK MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG FPBS UPI**

Oleh:

Dra.. Melia Dewi Judiasri, M.Hum. M.Pd.

Herniwati, S.Pd. M.Hum.

Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum.



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
APRIL, 2009**

IDENTITAS DAN PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN

- 1.a. Judul Penelitian : **Analisis kemampuan pemahaman menyimak mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI**
- b. Bidang Ilmu : Bahasa Jepang
- c. Lama Penelitian : 8 bulan
2. Peneliti utama : Dra. Melia Dewi Judiasri, M.Hum. M.Pd
3. Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS
4. Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi no. 229 Bandung 40154
5. Nama Anggota Peneliti : Herniwati.S.Pd. M.Hum.
Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum.
6. Biaya Penelitian : Rp 15.000.000,- (Hibah Kompetitif)
7. Sumber Dana : DIPA Tahun Anggaran 2009

Bandung, 3 April 2009

Mengetahui/Menyetujui,

Ketua Peneliti,

Dekan,

Prof.Dr.Hj.Nenden S.L.M.Pd.

Dra. Melia Dewi J .M.Hum.M.Pd

NIP. 131 476 578

NIP. 131 664 377

Judul Penelitian: Analisis kemampuan pemahaman menyimak mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI

Latar Belakang Masalah

Dalam berkomunikasi, diantaranya terjadi proses *berbicara* dan *menyimak* tentang hal-hal yang dikemukakan oleh pembicara kepada lawan bicara. Bagi pemelajar bahasa asing dalam hal ini pemelajar bahasa Jepang, penyimak dituntut untuk memahami berbagai informasi yang dikemukakan oleh pembicara dalam bahasa sasaran yakni bahasa Jepang sehingga pada akhirnya diperoleh suatu komunikasi antara pembicara dan lawan bicara. Dengan demikian kemampuan mahasiswa dalam berbicara maupun menyimak dalam bahasa Jepang tersebut sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menyimak bahasa Jepang, dengan asumsi bahwa kemampuan menyimak sangat diperlukan dan sangat penting untuk mendapatkan berbagai informasi baik informasi searah (melalui pengumuman, pidato, pengarahan baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media (televisi, radio, telepon dan lain-lain) maupun informasi yang didapat dari kegiatan komunikasi dua arah (percakapan, diskusi dan lain-lain).

Menyimak (Listening) dalam bahasa Jepang disebut *choukai*, merupakan mata kuliah wajib yang diberikan sejak semester 1 hingga semester 7 di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI masing-masing sebanyak 2 sks. Adapun nama dari masing-masing perkuliahan tersebut adalah sebagai berikut;

- a. Semester 1 : *shokyuu choukai* I (JP. 102) sebanyak 2 sks.
- b. Semester 2 : *shokyuu choukai* II (JP. 108) sebanyak 2 sks.
- c. Semester 3 : *chuukyuu choukai* I (JP. 202) sebanyak 2 sks.
- d. Semester 4 : *chuukyuu choukai* II (JP. 208) sebanyak 2 sks.

- e. Semester 5 : *jokyuu choukai* (JP. 305) sebanyak 2 sks.
- f. Semester 6 : *Jitsuyou choukai* I (JP. 307) sebanyak 2 sks.
- g. Semester 7 : *Jitsuyou choukai* II (JP. 402) sebanyak 2 sks.

Isi dari perkuliahan tersebut diawali dengan pelatihan pengucapan dengan lafal yang benar, pelatihan menyimak setiap kata, frase maupun kalimat-kalimat bahasa Jepang, serta pelatihan menyimak suatu percakapan sampai dengan menyimak suatu wacana lisan. Pelatihan ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi bunyi suara dan komponen-komponen kebahasaan, mampu memahami makna baik secara gramatikal maupun makna sesuai konteksnya, mampu menangkap intisari wacana serta mampu membuat catatan-catatan sambil mendengar/menyimak. Semua kegiatan perkuliahan ini dilaksanakan di laboratorium bahasa dengan bantuan berbagai perangkat multi media.

Tujuan umum dari seluruh mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai informasi yang didengarnya, serta mampu menjawab dengan tepat seluruh pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan informasi yang telah didengarnya melalui kaset ataupun cd.

Adapun target yang ingin dicapai dari setiap mata kuliah ini antara lain adalah; lulus dalam ujian *nouryoku shiken* 'tes kemampuan bahasa Jepang' materi *choukai* level 4 (level dasar) untuk mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *shokyuu choukai* I dan II ; lulus dalam ujian *nouryoku shiken* materi *choukai* level 3 (level menengah) untuk mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *chuukyuu choukai* I dan II ; serta lulus dalam ujian *nouryoku shiken* materi *choukai* level 2 (level mahir) untuk mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *jokyuu choukai* dan *jitsuyou choukai* I dan II.

Sesuai dengan target yang ingin dicapai, setiap tes diberikan materi berupa

soal-soal *nouryoku shiken* ‘tes kemampuan bahasa Jepang’ untuk materi *choukai* ‘menyimak’ sesuai dengan tingkatannya. Berdasarkan hasil tes tersebut dapat diketahui seberapa tinggi kemampuan mahasiswa dalam menyimak percakapan maupun wacana bahasa Jepang tersebut.

Pada umumnya, setelah proses evaluasi untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tersebut dilaksanakan, dilakukan pemeriksaan berkaitan dengan hasil kerja mahasiswa tersebut untuk kemudian diberikan penilaian. Dengan demikian simpulan yang dapat diketahui adalah hanya informasi bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyimak ‘rendah’ atau ‘tinggi’ saja, sedangkan materi apa yang sudah dan belum dikuasai oleh mahasiswa tidak diperhatikan. Sampai saat ini belum dilakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan ‘di bagian atau ruang lingkup materi menyimak apa yang telah dikuasai atau belum dikuasai oleh para mahasiswa tersebut’, serta ‘mengapa materi yang satu lebih dikuasai daripada materi yang lain’ dan sebagainya. Padahal, seyogyanya pengajar harus mengetahui dengan jelas ‘kebisaan’ dan ‘ketidakbisaan’ mahasiswa didikannya berkaitan dengan materi dalam perkuliahan. Hal ini dimaksudkan agar pengajar dapat lebih memfokuskan materi apa saja yang harus lebih diperdalam serta model soal seperti apa yang menyulitkan mahasiswa, sehingga setiap kesulitan diharapkan dapat teratasi.

Untuk itu penelitian yang memfokuskan pada *materi tes* perlu dilakukan, agar pengajar bisa memberikan jalan keluar untuk membantu para mahasiswa menguasai seluruh materi yang diberikan. Pengajar dapat ‘merasa aman’ jika materi perkuliahan telah dikuasai oleh mahasiswanya, demikian pula pengajar harus ‘merasa was-was’ jika materi perkuliahan belum dikuasai oleh mahasiswanya. Dengan mengetahui materi yang belum/tidak dikuasai oleh mahasiswa, diharapkan pengajar dapat lebih memfokuskan

pelatihan maupun penjelasan tentang materi tersebut, sehingga kelemahan mahasiswa dalam menguasai materi tersebut dapat teratasi. Melalui penelitian ini diharapkan pembelajaran mata kuliah *choukai* 'menyimak' dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dalam penelitian ini dikemukakan beberapa rumusan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan menyimak mahasiswa dalam *nouryoku shiken* 'tes kemampuan bahasa Jepang' level 3?
- b. Materi menyimak apa yang telah dan belum dikuasai oleh mahasiswa?
- c. Model soal menyimak seperti apa yang memerlukan pendalaman dalam pelatihan di kelas?

Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam menyimak melalui tes *nouryoku shiken* 'tes kemampuan bahasa Jepang'. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan menyimak mahasiswa melalui tes *nouryoku shiken* 'tes kemampuan bahasa Jepang'.
- b. Untuk mengetahui materi menyimak apa yang telah dan belum dikuasai oleh mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui model soal menyimak seperti apa yang memerlukan pendalaman

dalam pelatihan di kelas agar hasilnya dapat lebih maksimal.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah agar pengajar bisa memberikan jalan keluar untuk membantu para mahasiswa menguasai seluruh materi yang diberikan. Dengan mengetahui materi yang belum/tidak dikuasai oleh mahasiswa, diharapkan pengajar dapat lebih memfokuskan pelatihan maupun penjelasan tentang materi tersebut, sehingga kelemahan mahasiswa dalam menguasai materi tersebut dapat teratasi.

Melalui penelitian ini diharapkan pembelajaran mata kuliah *choukai* 'menyimak' dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal, sesuai dengan target yang ingin dicapai yakni lulus *nouryoku shiken* 'tes kemampuan bahasa Jepang' dalam materi *choukai* 'menyimak'.

Tinjauan Pustaka

Menyimak merupakan aktifitas kebahasaan yang sering dianggap sulit, dimana penyimak diharuskan memahami serangkaian bunyi suara yang mengalir secara sepihak. Di dalam kegiatan menyimak terdapat unsur kesengajaan untuk melakukan kegiatan mendengarkan yang sebelumnya telah direncanakan dan kemudian dilaksanakan secara seksama, sehingga penyimak dapat memahami, menilai dan merespon pesan yang disampaikan oleh pembicara. Tarigan (1986:28) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah

disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Pentingnya menyimak dalam interaksi komunikatif memang sangat nyata. Untuk dapat terlibat dalam suatu komunikasi, seseorang harus mampu memahami dan mereaksi apa yang baru saja dikatakan. Konsekuensinya, pemelajar perlu melatih keterampilan menyimak, selain terlibat dalam aktifitas interaksional.

Selanjutnya tarigan (1994:31) mengemukakan bahwa untuk mendapat kemampuan menyimak yang baik perlu dilengkapi dengan beberapa kemampuan sebagai berikut; 1) kemampuan memusatkan perhatian, yakni kemampuan menyiagakan mental dan fisik untuk menerima dan memahami pesan-pesan yang akan disampaikan; 2) kemampuan menangkap bunyi, yakni kemampuan mengenali bunyi yang diucapkan oleh pembicara; 3) kemampuan linguistik dan non-linguistik, yakni bunyi-bunyi ujar yang dapat diterima oleh alat pendengar, kemudian ditransformasikan ke dalam syaraf-syaraf pendengaran untuk diterjemahkan melalui proses persepsi menjadi pesan-pesan bermakna. Dalam menerjemahkan bunyi-bunyi menjadi pesan, penyimak perlu memahami struktur bahasa, seperti susunan dan makna kata, kelompok kata (frase), dan kalimat, serta intonasi yang digunakan oleh pembicara. Selain kemampuan linguistik, penyimak perlu pula memahami aspek non-linguistik, seperti membaca situasi, gerak-gerik tubuh dan ekspresi wajah, karena dapat terjadi pesan yang disampaikan pembicara ada secara tersirat dalam bahasa yang digunakannya; 4) kemampuan menprivikasi, yaitu kemampuan mempertimbangkan pesan yang diterima, sehingga dapat memutuskan untuk dapat menerima atau dapat menolak, menyetujui atau tidak menyetujui pesan tersebut. Pemahaman terhadap pesan yang disampaikan pembicara dalam proses menyimak belum cukup bagi penyimak. Penyimak harus menguji, menelaah dan menilik dari berbagai segi, apak informasi itu didukung oleh

bukti-bukti yang meyakinkan, apakah bernilai baik atau tidak, dan sebagainya; 5) kemampuan merespon, merupakan kemampuan tahap akhir dalam menyimak. Kegiatan ini berupa member tanggapan terhadap pesan yang diterima setelah melalui proses perivikasi. Bentuk respon penyimak dapat bervariasi bergantung pada hasil perivikasi terhadap pesan. Jika pesan kurang meyakinkan atau kurang didukung argument, maka respon yang muncul berupa cemooh atau geleng kepala, sedangkan jika dirasa meyakinkan maka respon yang muncul berupa mengiyakan atau anggukan bahkan mewujudkannya dalam bentuk kesimpulan verbal; 6) kemampuan mengingat, berarti kemampuan menyimpan dan dapat memproduksi kembali hal yang sudah diketahui atau yang sudah dipelajari. Kemampuan mengingat sangat berperan dalam setiap fase proses menyimak, mulai fase menangkap bunyi, memahami pesan, mempertimbangkan pesan, hingga merespon. Dalam fase menangkap bunyi, bunyi yang dapat dipahami perlu diingat bahkan jika perlu diproduksi kembali. Dalam memahami pesan, ingatan kita mengenai pemahaman linguistik dan non-linguistik perlu dikerahkan untuk digunakan sebagai alat penafsir makna simakan, dan dalam fase mempertimbangkan untuk menentukan respon, hal-hal seperti pengetahuan dan pengalaman dapat digunakan sebagai alat untuk menilai, membandingkan dan menelaah perlu diingat atau diproduksi kembali dalam pikiran penyimak.

Sementara itu Azies.,et.al. (1996:58,59) mengemukakan bahwa menyimak adalah suatu kegiatan yang merupakan suatu proses, dan dalam kegiatan menyimak terdapat berbagai tahapan seperti berikut:

- 1) Tahap mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya, merupakan tahap hearing.

- 2) Tahap memahami, setelah mendengar maka ada keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara, maka sampailah pada tahap understanding.
- 3) Tahap menginterpretasi, penyimak yang baik, yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran pembicara. Dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu, dengan demikian penyimak sampai pada tahap interpreting.
- 4) Tahap mengevaluasi, setelah memahami serta dapat menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara, dengan demikian sampai pada tahap evaluating.
- 5) Tahap menanggapi, merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak, penyimak menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya, penyimak sampai pada tahap menanggapi responding. (Logan., et.al, 1972 dalam Azies, et., al. 1996:58)

Untuk menentukan tingkat kemampuan menyimak tersebut, perlu dilakukan tes kemampuan menyimak. Djiwandono dalam Heryadi (2001:30) mengemukakan bahwa tes menyimak diselenggarakan dengan memperdengarkan wacana lisan sebagai bahan tes. Wacana itu dapat diperdengarkan secara langsung oleh seorang penutur, sedapat mungkin penutur asli bahasa yang merupakan sasaran tes, atau melalui rekaman. Wacana yang telah diperdengarkan itu disertai dengan tugas yang harus dilakukan, atau pertanyaan yang harus dijawab.

Dalam mengukur kemampuan menyimak, Halim dalam Heryadi (2001:35) menggunakan istilah ujian kemampuan memahami bahasa lisan. Ujian ketepatan memahami bahasa lisan ditujukan untuk mengukur ketepatan pengikut ujian menangkap

isi percakapan dalam bahasa yang diujikan. Percakapan itu dapat berupa percakapan pendek, atau percakapan dalam bentuk uraian. Hasil pengukuran ini sekaligus dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta tes memahami unsure-unsur bahasa yang digunakan dalam bahasa lisan itu.

Untuk mengukur kemampuan menyimak dalam bahasa Jepang dapat dilakukan dengan mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang (*Nihongo Nouryoku Shiken*) yang diselenggarakan setiap tahun secara internasional oleh The Japan Foundation (*Kokusai Koryuu Kikin*) untuk seluruh pelajar bahasa Jepang. Selain merupakan tes untuk mengukur kemampuan menyimak, juga mencakup tes kemampuan tata bahasa, kosakata, huruf bahasa Jepang dan membaca pemahaman.

Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada di lapangan, untuk melihat kondisi, proses yang sedang berlangsung atau kecenderungan yang tengah berkembang. Data penelitian berdasar pada data hasil tes mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI mengenai kemampuan pemahaman menyimak dalam bahasa Jepang pada mata kuliah *chukyuu chookai II*.

Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengambilan data hasil tes tertulis mahasiswa tingkat II tentang pemahaman menyimak bahasa Jepang melalui soal-soal tes kemampuan bahasa Jepang (*nouryoku shiken*) level 3.
- 2) Penilaian hasil tes serta penafsiran data tes.
- 3) Penyimpulan data.

Jadwal Penelitian

No.	Langkah dan Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan							
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Persiapan	**	**						
2	Pengumpulan data			**	**	**			
3	Analisis data					**	**		
4	Penyusunan draf laporan						**	**	
5	Seminar dan diskusi							**	
6	Penyempurnaan laporan							**	
7	Publikasi dalam jurnal								**

Personalia

1. Ketua Peneliti

- a. Nama lengkap dan Gelar : Dra. Melia Dewi Judiasri, M.Hum., M.Pd.
- b. Golongan Pangkat dan NIP. : IV a / Pembina / 131664377
- c. Jabatan Fungsional : Lektor kepala
- d. Fakultas / Prodi : FPBS / Pendidikan Bahasa Jepang
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- f. Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa Jepang
- g. Pendidikan terakhir : - Magister Humaniora dari Universitas Padjadjaran,
bidang Linguistik
- Magister Pendidikan dari Universitas Pendidikan
Indonesia, bidang pendidikan bahasa Jepang
- h. Alamat : Jl. Sempurna II no. 87 Bandung.
- i. Mata kuliah yang diampu : Nihonjijo & Nihonshi
Chukyu Bunpo I dan II
Shokyuu Choukai II
Chukyuu Choukai I dan II
Jitsuyou Choukai I dan II
Jokyuu Sakubun I dan II
Shokyuu Kaiwa I

2. Anggota Peneliti 1

- a. Nama lengkap dan Gelar : Herniwati, S.Pd., M.Hum.
- b. Golongan Pangkat dan NIP. : IV a / Pembina / 132149371
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Fakultas / Prodi : FPBS / Pendidikan Bahasa Jepang
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- f. Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa Jepang
- g. Pendidikan terakhir :Magister Humaniora dari Universitas Indonesia,
bidang linguistik terapan
- h.. Alamat : Jl. Sukamantri No.132 Lembang 40391
- i. Mata kuliah yang diampu : a. Shokyu Dokkai II / Shokyu Hyoki II (sem II)
b. Shokyu Kaiwa I (semester I)
c. Shokyu Kaiwa II (semester II)
d. Chukyu Kaiwa I (semester III/IV)
e. Chukyu Bunpo (semester III)
f. Chukyu Choukai I dan II (semesterIII/ IV)
g. Nihon Bungaku (semesterI IV)
h. Chukyu Sakubun I (semester III/IV)
i. Jokyu Kaiwa (semester V)
j. Jitsuyo Kaiwa (semester VI)

3. Anggota Peneliti 2

- a. Nama lengkap dan Gelar : Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum.
- b. Golongan Pangkat dan NIP. : IV a / Pembina / 131568826
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Fakultas / Prodi : FPBS / Pendidikan Bahasa Jepang
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- f. Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa Jepang
- g. Pendidikan terakhir :Magister Humaniora dari Universitas Padjadjaran,
bidang linguistik
- h.. Alamat : Jl. Hegarmanah No. 61/156A Bandung
- i. Mata kuliah yang diampu : Nihonjijo dan Nihonshi
Jitsuyo Chokai
Chukyu Chokai
Shokyu Choukai I
Shokyu Choukai II
Shokyuu Sakubun 1

Perkiraan Biaya Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Biaya
1	Honorarium ketua dan anggota peneliti a. Ketua 1 org X 15 jam X 8 bln Rp.20.000 b. Anggota 2 org X 12 jam X 8 bln X Rp. 12.500	Rp. 1.800.000,00 Rp. 2.400.000,00
2	Bahan habis pakai a. Foto copy bahan materi dan tes b. Tinta Canon BJC 4 Buah X Rp. 125.000 c. Flash Disk d. Kertas HVS e. Perbanyak instrumen penelitian f. CD	Rp. 550.000,00 Rp. 500.000,00 Rp. 450.000,00 Rp. 250.000,00 Rp. 450.000,00 Rp. 150.000,00
3	Pembuatan laporan , ATK	Rp. 1.650.000,00
4	Biaya persiapan	Rp. 750.000,00
5	Pengumpulan dan pengolahan data	Rp. 3.000.000,00
6	Biaya rapat dan diskusi	Rp. 300.000,00
7	Penyusunan laporan penelitian	Rp. 1.350.000,00
8	Seminar di tingkat Jurusan	Rp. 700.000,00
9	Biaya penggandaan laporan	Rp. 450.000,00
10	Lain-lain	Rp. 250.000,00
	Total	Rp. 15.000.000,00

Daftar Pustaka

Azies, Furqanul & Chaedar Alwasilah, (2002). *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Heryadi (2001) *Kontribusi Kemampuan Berpikir dan Kemampuan Memaknai Makna Kalimat terhadap Kemampuan Menyimak*, Tesis PPS UPI, tidak diterbitkan.

木村、(1992) 日本語教授法、桜、東京

国際交流基金, (2008) 日本語能力試験 3・4 級, 凡人社、Japan.

国際交流基金, (2006) 日本語能力試験試験問題と正解 3・4 級, 凡人社、Japan.

国際交流基金, (2007) 日本語能力試験試験問題と正解 3・4 級, 凡人社、Japan.

国際交流基金, (2008) 日本語能力試験試験問題と正解 3・4 級, 凡人社、Japan.

Tarigan, Henry Guntur (1994) *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Angkasa, Bandung.

Lampiran:

Curriculum Vitae Ketua dan anggota Peneliti

LAMPIRAN

I. BIODATA PENELITI

Tim Ketua Pengusul:

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Dra. Melia Dewi Judiasri, M.Hum.,M.Pd.
2. NIP : 131 664 377
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat tanggal lahir : Bandung, 6 Mei 1961
5. Status : Kawin
6. Agama : Islam
7. Pangkat/golongan : Pembina / IVA/ Lektor Kepala
8. Pekerjaan : Staf Pengajar Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI
9. Alamat : Jl. Sempurna II no. 87 Bandung
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. Magister Humaniora dari Universitas Padjadjaran Bandung bidang linguistik 2003.
 - b. Magister Pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia bidang pendidikan bahasa Jepang. 2004
 - c. Osaka University of Foreign Languages 1992.
 - d. Tokyo University of Foreign Languages 1992 – 1994.
 - e. Sarjana Pendidikan Pendidikan Bahasa Jepang IKIP Bandung 1985
11. Riwayat Pelatihan dan Pemagangan :

a. Kursus Bahasa Inggris – Harvard Bandung 2005

12. Mata Kuliah yang Dibina :

a. Shokyu Bunpo I

b. Shokyu Bunpo II

c. Chukyu Bunpo I

d. Chukyuu Bunpo II

e. Jitsuyou Choukai

f. Jokyu Choukai I

g. Jokyu Choukai II

h. Nihonjijo dan Nihonshi

13. Pengalaman Meneliti;

- Analisis Nihongo Chukyu I 1993 / anggota Program Pendidikan Bahasa Jepang.
- Analisis Nihongo Chukyu I 1994 edisi revisi / anggota Program Pendidikan Bahasa Jepang
- Kamus Istilah Gramatika Bahasa Jepang 2002 / anggota Program Pendidikan Bahasa Jepang.
- Efektifitas Penggunaan Buku Minna no Nihongo I dalam Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I 2002 / anggota, FPBS UPI.
- Penerapan Model Directed Reading Thinking Activity dalam Perkuliahan Dokkai III sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa 2005 / anggota Program SP4 UPI.
- Verba Gabung Bahasa Jepang 2003 Tesis UNPAD.
- Pengajaran Berbicara (kaiwa) Bahasa Jepang 2004 Tesis UPI.
- Penggunaan kalimat pasif bahasa Jepang melalui Deep Structure, (anggota)

DIKS UPI 2004

- Analisis Kontrastif Diatesis Pasif Dalam Bahasa Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Dalam ragam Tulisan. Dana DIPA UPI 2006 (Anggota)
- Teknik Dictogloss Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mata Kuliah Choukai Dana DIPA 2006 (Ketua)
- Efektivitas Frekuensi Pop Tes Sebagai Upaya Peningkatan Daya Ingat Pemelajar Dalam Mempelajari Kanji. Dana DIPA 2007 (Anggota)
- Miscue Analysis Ddalam Membaca Pemahaman (DOKKAI) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI 2006-2007 DANA DIPA (Anggota)
 - Model Pemelajaran Studi Kejepangan Dengan Multi Media Pada Mata Kuliah '*NIHONJIJO – NIHONSHI*' Dana DIPA 2008 (Anggota)

14. Pengalaman Seminar/ Lokakarya/Simposium/Konferensi

- a. Seminar Linguistik Bahasa Jepang (Nihongogaku) oleh Prof. Dr. Hiromitsu Machi (Universitas Hiroshima Jepang) 2002
- b. Penataran dan lokakarya penyusunan Proposal Penelitian 2002
- c. Seminar on Japanese Language Education in the theme” The Introduction and The Development of Textbook through e-Learning” 2005
- d. South East Asia Summit On The Japanese Language Education
National Academic Conference 2006 on the Japanese Language Education in Indonesia 2006
- e. Seminar Nasional Implikasi Undang-Undang Guru Dan Dosen Bagi Peningkatan Mutu Proses Pendidikan 2006
- f. Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Problematika dan Strategi Pemecahannya 2006

- g. The 2nd UPI –UPSI Joint International Conference 2006.
 - h. Seminar Nasional Pengajaran bahasa Jepang di Perguruan Tinggi 2008
 - i. Seminar Nasional Model Pembelajaran Bahasa Jepang melalui ICT 2008
 - j. Seminar Nasional Pemikiran-pemikiran Inovatif dalam Kajian Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya 2008
 - k. Seminar Nasional KBM Dalam Bentuk Latihan (drill) dalam Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Jepang 2009
 - l. International Seminar on Japanese Linguistics and Japanese Language Acquisition 2009
15. Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Pembekalan bahasa Jepang Bagi Pedagang Asongan di Tempat Pariwisata Tangkuban Perahu 2000
 - b. Pengenalan Budaya Merangkai Bunga IKEBANA di SMA Negeri 15 Bandung
 - c. Penjurian Bunkasai di STIBA Cirebon 2009
16. Organisasi
- a. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia 2002 - sekarang
 - b. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia korwil Jabar 2002 - sekarang

Bandung, 3 April 2009

Dra. Melia Dewi Judiasri, M.Hum.M.Pd

CURRICULUM VITAE

- 1.1. Nama : Herniwati, S. Pd., M.Hum
2. NIP : 132 149 371
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat tanggal lahir : Bandung, 2 Juni 1972
5. Status : Kawin
6. Agama : Islam
7. Pangkat/golongan : Pembina / IVA/ Lektor Kepala
8. Pekerjaan : Staf Pengajar Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI
9. Alamat : Jl. Sukamantri no. 132 Lembang 40391
10. Riwayat Pendidikan :
- a. Diploma dari Shizuoka University Jepang bidang Japanese Language Education 2002-2004
 - b. Magister Humaniora dari Universitas Indonesia Jakarta Jurusan Kajian Wilayah Jepang bidang linguistik terapan 2001.
 - c. Hiroshima University of Foreign Languages 1995-1996
 - d. Sarjana Pendidikan Pendidikan Bahasa Jepang IKIP Bandung 1995
11. Riwayat Pelatihan dan Pemagangan :
- a. Kursus Komputer Aplikasi Multimedia – Gigantara Bandung 2004
 - b. Japanese Language Class Shizuoka University 2002-2004
12. Mata Kuliah yang Dibina :
- a. Shokyu Hyouki I (semester I)
 - b. Shokyu Dokkai II / Shokyu Hyoki II (semester II)
 - c. Shokyu Kaiwa I (semester I)
 - d. Shokyu Kaiwa II (semester II)
 - e. Chukyu Kaiwa I (semester III/IV)

- f. Chukyu Bunpo (semester III)
- g. Chukyu Choukai I dan II (semester III/ IV)
- h. Nihon Bungaku (semester I IV)
- i. Chukyu Sakubun I (semester III/IV)
- j. Jokyū Kaiwa (semester V)
- k. Jitsuyo Kaiwa (semester VI)

13. Pengalaman Meneliti;

- a. Kamus Istilah Gramatika bahasa Jepang 2002 / anggota Program Pendidikan Bahasa Jepang.
- b. Analisis Kesalahan Penggunaan Kakuji dalam Karangan Mahasiswa Pembelajar Bahasa Jepang di Indonesia .Tesis UI 2001
- c. Probabilitas Penerjemahan Kata Bantu bahasa Jepang 2001
- d. Kata Bantu Kasus dalam Bahasa Jepang 2001
- e. Nihongo Gakushusha Ni Taisuru Shokyu Reberu No Nihongo No Shido Ni Tsuite 2004
- f. Kesusastraan Jepang: Ideologi dan Pandangan 2005
- g. Analisis Kontrasif Diatesis Pasif Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia Dalam ragam Tulisan. Dana DIPA UPI 2006 (Ketua)
- h. Teknik Dictogloss Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mata Kuliah Choukai Dana DIPA 2006 (Anggota)
- i. Efektivitas Frekuensi Pop Tes Sebagai Upaya Peningkatan Daya Ingat Pemelajar Dalam Mempelajari Kanji. Dana DIPA 2007 (Ketua)
- j. Inovasi Model Pembelajaran cerpen Jepang dengan Drama pada Mata Kuliah Nihon Bungaku. Dana DIPA 2008 (Ketua)

- k. Model Pemelajaran Studi Kejepangan Dengan Multi Media Pada Mata Kuliah '*NIHONJJO – NIHONSHI*' Dana DIPA 2008 (Anggota)
14. Pengalaman Seminar/ Lokakarya/Simposium/Konferensi
- a. Seminar Linguistik Bahasa Jepang (Nihongogaku) oleh Prof. Dr. Hiromitsu Machi (Universitas Hiroshima Jepang) 2002
 - b. Penataran dan lokakarya penyusunan Proposal Penelitian 2002
 - c. Seminar on Japanese Language Education in the theme” The Introduction and The Development of Textbook through e-Learning” 2005
 - d. South East Asia Summit On The Japanese Language Education National Academic Conference 2006 on the Japanese Language Education in Indonesia 2006
 - e. Seminar Nasional Implikasi Undang-Undang Guru Dan Dosen Bagi Peningkatan Mutu Proses Pendidikan 2006
 - f. Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Problematika dan Strategi Pemecahannya 2006
 - g. The 2nd UPI –UPSI Joint International Conference 2006.
 - h. International Seminar On “Culture and Arts Education in Thailand, Malaysia and Indonesia” 2006
 - i. Seminar dan Lokakarya Nasional Model Penjaminan Mutu Pendidikan Bahasa Asing. 2006
 - j. Lokakarya Naratologi dan Teks Sastra 2007
 - k. Seminar International The Element of the Japanese Culture Linguistics and Japanese Education. 2007
 - l. Seminar Nasional Implementasi PBM Keterampilan Berbahasa Jepang 2008

- m. Seminar Nasional Model Pembelajaran Bahasa Jepang melalui ICT 2008
 - n. Seminar Nasional Pemikiran-pemikiran Inovatif dalam Kajian Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya 2008
 - o. Seminar Nasional KBM Dalam Bentuk Latihan (drill) dalam Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Jepang 2009
 - p. International Seminar on Japanese Linguistics and Japanese Language Acquisition 2009
15. Pengabdian Kepada Masyarakat
- a. Pembekalan bahasa Jepang Bagi Pedagang Asongan di Tempat Pariwisata Tangkuban Perahu 2000
 - b. Penjurian Bunkasai di STIBA Cirebon 2009
16. Organisasi
- a. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia 2002 – sekarang
 - b. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia korwil Jabar 2002 - sekarang

Bandung, 3 April 2009

Herniwati, S.Pd.M.Hum

CURRICULUM VITAE

Nama : Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandung, 8 November 1960
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kebangsaan : Indonesia
 Agama : Islam
 NIP/Karpeg : 131568826
 Kode Dosen : 0693
 Pangkat/golongan : Pembina / IVA/ Lektor Kepala
 Alamat : Hegarmanah No. 61/156A Bandung
 Telepon/HP : 081320217905-

I. PENGALAMAN BEKERJA:

NO.	TAHUN	JABATAN	TEMPAT
1.	1988-1991	Pengajar	BNBG
2.	1988-1990	Pengajar	SMA PGRI I
3.	1989-1991	Pengajar	ARYANTI
4.	1987-sekarang	Pengajar	UPI
5.	2005-sekarang	Pengajar	STIEPAR

:

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEM	KET
1.	JEP556	Nihonjijo dan Nihonshi	2	2	Gjl
2.	JEP566	Jitsuyo Chokai	4	8	Gnp
3.	JEP547	Chukyu Chokai	2	6	Gnp
4.	JEP531	Shokyu Choukai I	2	1	Gjl

5.	JEP534	Shokyu Choukai II	2	2	Gnp
6.	JEP	Shokyyu Sakubun 1	2	2	Gnp

IV. PENELITIAN:

NO	JUDUL PENELITIAN	PERANAN	TAHUN	SUMBER BIAYA	DIPUBLIKASIKAN DI:
1.	Penelitian Hibah Pembelajaran	Anggota	2004	SP-4	
2.	Analisis Nihongo Chukyu I	Anggota	1993		
3	Analisis Nihongo Chukyu I 1994 edisi revisi	Anggota	1994		
4	Kamus Istilah Gramatika Bahasa Jepang	Anggota	2002		
5	Efektifitas Penggunaan Buku Minna no Nihongo I dalam Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat I	Anggota	2002		
6	Analisis Kalimat Pengandaian dalam Bahasa Jepang	Tesis	2004		

V. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT:

NO	NAMA KEGIATAN PPM	PERANAN	TGL. PELAKSANAAN	TEMPAT
1.	Pembimbing PPL	Pembimbing	Oktober-Desember 2005	SMK YPPT
2.	Pengenalan Merangkai Bunga Gaya Jepang (Ikebana) Kepada Guru dan Siswa SMA 15	Ketua	Januari 2005	SMAN 15 Bandung

VI. KARYA TULIS BUKAN BUKU/MAKALAH:

NO	JUDUL	TAHUN	DIPUBLIKASIKAN:			
			JURNAL	BULETIN	MAJALAH	
1.	Hubungan Sosial Orang Jepang		V			
2.	Pakaian Tradisional Masyarakat Jepang	2004	V			
3.	Pendidikan di Jepang	2004	V			
4.	Ikebana	2005	V			
5.	Kebudayaan Jepang	2005	V			

Bandung, 3 April 2009

Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum

